

ANALISIS PENGELOLAAN DESTINASI WISATA PANTAI GANDORIAH KOTA PARIAMAN DALAM MEWUJUDKAN KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

Rahmadani¹, Zulhelmi², Harfandi³, Ilham Illahi⁴

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: rahmadanimutiara78@gmail.com¹, Zulhelmiainbkt@gmail.com²,
harfandiazuhdi@yahoo.com³, ilhamillahi@uinbukittinggi.ac.id⁴

Abstrak – Pantai Gandoriah merupakan pusat objek wisata Kota Pariaman, karena mudah dicapai dengan berbagai sarana transportasi, dan tempat transit ke objek wisata lainnya seperti ke pulau dan pantai lainnya. Pantai Gandoriah memiliki ciri khas tersendiri yaitu wisatawan dapat melihat keindahan pantai yang cukup luas dari ketinggian tower (mercusuar) yang telah disediakan dan dapat menikmati kesejukan alam yang masih terjaga kelestariannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman, Dinas Perkim LH (perumahan dan pemungkiman lingkungan hidup), dan masyarakat setempat. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Analisis Pengelolaan Destinasi Wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman Dalam Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan. Pengelolaan destinasi wisata Pantai Gandoriah yaitu pengelolaan pembangunan sarana dan prasarana, pengelolaan objek dan daya tarik wisata, penyediaan sarana dan fasilitas bagi masyarakat, penyelenggaraan petunjukan seni budaya yang dapat memberikan nilai tambah terhadap objek wisata serta pengelolaan keberlanjutan lingkungan yaitu pengelolaan sampah, dan konservasi sumber daya melakukan penghijauan penanaman pohon pelindung.

Kata Kunci: Kinerja Pengemudi, Grab, Seminyak, Theory Of Planned Behavior, Kepuasan Pelanggan.

Abstract – Gandoriah Beach is the central tourist attraction in Pariaman City, easily accessible by various means of transportation and serving as a transit point to other tourist attractions, such as islands and beaches. Gandoriah Beach has its own unique characteristics: tourists can view the beauty of the expansive beach from the height of the provided tower (lighthouse) and enjoy the cool, well-preserved natural surroundings. The research method used was a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was conducted through in-depth interviews, observation, and documentation. The research informants were the Pariaman City Tourism and Culture Office, the Environmental Housing and Settlement Office, and the local community. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Research results: Analysis of the Management of the Gandoriah Beach Tourist Destination in Pariaman City in Achieving Environmental Sustainability. The management of the Gandoriah Beach tourist destination includes the development of facilities and infrastructure, the management of tourist objects and attractions, the provision of facilities and amenities for the community, the organization of arts and cultural performances that can add value to the tourist attraction, and environmental sustainability management, namely waste management and resource conservation through reforestation and planting shade trees.

Keywords: Driver Performance, Grab, Seminyak, Theory Of Planned Behavior, Customer Satisfaction.

PENDAHULUAN

Baik negara maju maupun berkembang harus memperhatikan industri pariwisata yang signifikan. Beragamnya bentuk pariwisata yang tersebar di seluruh nusantara menunjukkan keragaman lanskap pariwisata Indonesia, yang mencakup wisata olahraga, wisata alam, wisata budaya, wisata minat khusus, wisata pesisir, dan masih banyak lagi.¹

Destinasi wisata adalah lokasi geografis dalam satu atau lebih wilayah administratif yang berpotensi menarik wisatawan. Pariwisata didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan pariwisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang ditawarkan oleh masyarakat, pelaku usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

"Pariwisata berkelanjutan mencakup pariwisata yang mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, baik saat ini maupun di masa mendatang, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan, dan masyarakat setempat, serta berlaku untuk semua bentuk kegiatan pariwisata di berbagai destinasi wisata, khususnya pariwisata massal dan berbagai jenis usaha pariwisata lainnya," demikian bunyi Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.

Pariwisata berkelanjutan telah memicu reaksi dari para perencana pariwisata dan aktivis lingkungan, yang keduanya berdampak. Untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan, sikap bertanggung jawab sangat penting dengan tidak merusak lingkungan dan budaya, serta menghormati tradisi yang berlaku di tempat wisata. Persyaratan pariwisata berkelanjutan dianalisis secara menyeluruh dan dibagi menjadi empat, yaitu dimulai dengan proses tata kelola berkelanjutan, keberlanjutan sosial dan ekonomi, keberlanjutan budaya, dan keberlanjutan lingkungan. Isu-isu lingkungan sangat penting dalam proses penerapan pembangunan pariwisata berkelanjutan, di mana ketiganya tidak dapat dipisahkan karena sifatnya yang berkelanjutan.

Dengan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan mendorong peningkatan kualitas hidup, pembangunan pariwisata berupaya menciptakan masa depan yang lebih cerah. Kemampuan lingkungan untuk menopang taraf hidup yang lebih baik harus terus dilestarikan dan dilindungi dari kerusakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dalam upaya meningkatkan kualitas hidup. Mencapai keberlanjutan lingkungan tanpa menyebabkan kepunahan makhluk hidup adalah tujuan pelestarian lingkungan. Ekosistem tempat tinggal manusia akan berkurang secara signifikan akibat kerusakan lingkungan, sehingga kehidupan manusia di masa depan akan menjadi tantangan. Akibatnya, bisa diberikan pernyataan dimana pembangunan berkelanjutan tidak berlangsung. Sumatera Barat dengan keindahan alam dan keunikan budaya memiliki potensi yang sangat besar dalam kepariwisataan. Potensi pariwisata Sumatera Barat dengan banyak memiliki potensi sumber daya alam seperti keindahan Sumatera Barat masuk dalam sepuluh besar destinasi wisata, hal ini tidak disangka mengingat keindahan alamnya yang sangat menawan, meliputi pantai-pantai yang indah, gunung-gunung yang menakjubkan, serta alamnya yang masih asri. Wisata (DTW) di Indonesia.

Kota Pariaman, salah satu kota di Sumatera Barat, sebagian besar terletak di dekat garis pantai. Garis pantai, yang mencakup dua pertiga wilayah Kota Pariaman, merupakan rumah bagi beragam sumber daya kelautan dan perikanan, termasuk sekitar 12,5 kilometer pantai berpasir. Perairan ini dihiasi dengan empat pulau kecil yang unik. Kota ini mudah diakses dari pantai dan membentang dari utara ke selatan. Pemerintah Kota Pariaman telah

¹ Ayu Suryati, Adil Muharak, "Analisis Aspek Keberlanjutan Lingkungan Berbasis Konservasi Warisan Alam dan Pengelolaan Sumber Daya Pada Objek Wisata Pantai Penyu Nagari Amplang Parak Kabupaten Pesisir Selatan", Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik, Vol.3 No. 1 (Tahun 2023), 97.

berupaya membangun infrastruktur yang memadai, termasuk taman bermain, area perkemahan, dermaga wisata, amenitas dan infrastruktur, serta cottage/penginapan, untuk mempromosikan pariwisata.

Dengan segala potensi pariwisatanya, Kota Pariaman kini mengalami pertumbuhan pesat dan mulai membangun reputasi di tingkat dunia. Saat ini, pariwisata Kota Pariaman tidak kalah dengan destinasi wisata Sumatera Barat lainnya. Kebijakan, rencana, dan tindakan yang telah dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) secara bersamaan dan terpadu tidak dapat dipisahkan dari industri pariwisata maritim Kota Pariaman yang sedang berkembang pesat. Hal ini menggambarkan betapa konsistennya Pemerintah Kota Pariaman dalam membayangkan Kota Pariaman.

Pusat wisata Kota Pariaman adalah Pantai Gandoriah, yang mudah diakses dengan berbagai pilihan transportasi dan berfungsi sebagai penghubung ke destinasi lain, seperti pantai dan pulau. Salah satu keistimewaan Pantai Gandoriah adalah para pengunjung dapat menikmati suasana alam yang sejuk dan asri sambil menikmati hamparan pantai dari puncak mercusuar. Selain itu, Pantai Gandoriah menyajikan beragam kuliner dan camilan khas Pariaman, termasuk rakik (lontong dengan santan), sala lauak (ikan pedas), kapalo lauak (salad sayur dengan santan), dan nasi sek (bubur). ²Pantai Gandoriah salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi besar dalam menarik pengunjung, berkat keindahan alam dan budaya lokalnya. Dari awal pembukaan wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman dari tahun ke tahun sudah banyak mendapatkan kunjungan wisata, berikut data kunjungan wisatawan.

Tabel 1 Jumlah kunjungan wisatawan Pantai Gandoriah Pada Tahun 2023-2024

Tahun	Jumlah wisatawan berkunjung
2023	841.834
2024	711.442

Sumber : Data Disparbud Kota Pariaman

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata Pantai Gandoriah pada tahun 2023 tercatat sebanyak 841.834 orang wisatawan. Namun terjadi penurunan kunjungan wisatawan pada tahun 2024 sebanyak 130.392 wisatawan, sehingga wisatawan yang tercatat mengunjungi Pantai Gandoriah pada tahun 2024 sebanyak 711.442 kunjungan wisatawan.

Destinasi Wisata Pantai Gandoriah memiliki hamparan pantai putih luas yang dihiasi pohon kelapa, menciptakan pemandangan alam yang menakjubkan. dan pohon pinus yang menjulang tinggi sehingga membuat suasana pantai ini semakin indah dan menenangkan. Pantai Gandoriah dilengkapi berbagai fasilitas terdapat banyak tempat parkir yang luas dan aman.

Di pantai ini juga tersedia banyak toilet yang bersih dan nyaman untuk para pengunjung. Selain itu, terdapat juga pos penyelamat pantai untuk menjamin keamanan para pengunjung. Namun pengelolaan destinasi wisata Pantai Gandoriah terhadap lingkungan masih kurang, sehingga memunculkan masalah lingkungan diantaranya masalah sampah, sampah yang berserakan, antara lain batok kelapa muda yang dijual pedagang serta sampah plastik. Kondisi sampah yang berserakan, tentu mengganggu pemandangan dan keindahan destinasi wisata pantai Gandoriah. Melihat sampah berserakan di mana-mana, bahkan di bawah pohon pinus tempat para tamu bersantai dan menikmati pemandangan serta di sepanjang tepi pantai.

Akibat pembuangan sampah yang tidak tepat, terdapat banyak sampah berserakan di pantai akibat ketidakpedulian pedagang dan wisatawan dalam menjaga kebersihan pantai. Hal ini tetap terjadi meskipun Pantai Gandoriah memiliki tempat sampah. Akibatnya, bahkan

² Rivo Agustina, Yuliana, "Analisis Kepuasan Pengunjung Tentang Sapta Pesona di Objek Wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol, 6 No. 2 (Tahun 2022), 15077.

di lokasi wisata yang selalu dijaga polisi, petugas harus bekerja ekstra untuk membersihkan dan membuang sampah.

Pengunjung kesulitan mencari tempat pembuangan sampah sehingga pengunjung membuang sampah sembarangan. Sampah yang sudah disapu dan dikumpulkan masih menumpuk karena kurangnya tempat pembuangan sampah. Khususnya dalam pengelolaan sampah di wilayah pesisir, pengelolaan pesisir yang tepat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan niscaya akan efektif. Pengelolaan sampah memerlukan pertimbangan yang cermat karena pengelolaan yang tidak tepat dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dapat menyebabkan bencana, terutama di lingkungan pesisir. Pengelolaan sampah yang tepat akan membuat pantai semakin menarik bagi wisatawan.

Dampak negatif dari lingkungan dapat merusak daya tarik destinasi Pantai Gandorih dan mengancam kehidupan masyarakat lokal yang bergantung pada sektor pariwisata. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus pada destinasi wisata pantai Gandorih dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pengelolaan lingkungan di Pantai Gandorih, mengevaluasi dampaknya, serta merumuskan rekomendasi untuk mendukung keberlanjutan lingkungan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret bagi pemangku kepentingan dalam menjaga kelestarian Pantai Gandorih sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan pengangkatan judul yaitu **"Analisis Pengelolaan Dalam Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan Pada Destinasi Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman"**

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Destinasi Wisata Pantai Gandorih

Pengelolaan Destinasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman membina Wisata Pantai Gandorih di Kota Pariaman. melibatkan masyarakat lokal. Pengelolaan sarana dan prasarana Pantai Gandorih Dinas pariwisata menganggarkan setiap tahunnya untuk pemeliharaan sarana dan prasarana yang sudah ada dan tentu juga ada anggaran untuk pembangunan fasilitas-fasilitas baru demi kenyamanan para pengunjung atau wisatawan yang datang ke objek wisata tersebut. Dengan memperhatikan unsur-unsur yang tidak merusak lingkungan. Sarana dan prasarana yang di destinasi wisata itu wajib di bangun, dipelihara asal membangunnya itu harus memperhatikan lingkungan seperti, kios pedagang sala udang harus ada tempat pembuangan limbah agar supaya kios jadi lebih bersih dan tidak bau.³ Supaya tetap menarik bagi pengunjung dan memberi mamfaat bagi masyarakat, pengelolaan destinasi wisata ini dilakukan secara menyeluruh. Pertama, dari segi pembangunan sarana dan prasarana, pemerintah sudah membangun jalan akses ke pantai, area parkir, fasilitas toilet umum, serta tempat duduk ditepi pantai. Hal ini bertujuan untuk memberi kenyamanan bagi para wisatawan.⁴ Kedua, dalam hal pengelolaan objek wisata dan daya tarik wisata alam, keindahan alam seperti pasir putih, ombak, dan pemandangan pulau pulau kecil dijaga kebersihannya. Pemerintah dan masyarakat saling bekerja sama agar lingkungan tetap rapi dan terawat, serta disediakan juga spot foto untuk menarik wisatawan. Ketiga, penyediaan fasilitas untuk masyarakat juga jadi bagian penting. Masyarakat diberi ruang untuk berjualan makanan, menyewakan tikar, atau membuka warung. Bahkan, beberapa warga juga mengelola homestay bagi wisatawan yang ingin menginap.⁵ Keempat,

³ Hasil Wawancara ; Riyan Str.Par ; Pelaksana Disparbud Kota Pariaman Bidang Destinasi Wisata, Selasa 27 Mei 2025.

⁴ Dinas Pariwisata Kota Pariaman, *Laporan Tahunan Pengembangan Pantai Gandorih*, 2022

⁵ Bappeda Kota Pariaman, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Wisata*, 2021

untuk menarik minat wisatawan, sering diadakan pertunjukan gandang tasa, randai, tarian tradisional Minangkabau yang biasanya tampil di hari-hari besar dan acara tertentu. Semua pengelolaan ini juga disesuaikan dengan nilai-nilai syariah. Contohnya seperti menyediakan makanan halal, tidak memperbolehkan kegiatan yang bertentangan dengan adat dan agama, serta menjaga suasana yang ramah bagi wisatawan muslim, Ada juga pembatasan aktivitas campur-baur di area tertentu seperti tempat mandi.⁶

a. Pengelolaan Keberlanjutan Lingkungan Destinasi Wisata Pantai Gandorih

Pengelolaan keberlanjutan lingkungan destinasi wisata Pantai Gandorih terdiri dari dua jenis yaitu lingkungan alam dan lingkungan masyarakat. Lingkungan alam, berkaitan dengan alam yang berada disekitar pantai dengan menjaga dan memelihara Pantai Gandorih. Lingkungan masyarakat sosial di sekitar objek wisata juga dilakukan banyak kerja sama dengan masyarakat setempat.⁷ Lingkungan Alam mencakup kawasan pantai, pasir, laut, serta vegetasi di sekitar pantai. Pengelolaan dilakukan dengan menjaga kebersihan pantai dari sampah, melarang penggunaan bahan kimia yang merusak, serta melakukan penghijauan dengan menanam pohon dan tanaman pantai yang berguna untuk mencegah abrasi. Prinsip pariwisata mendorong tanggung jawab terhadap alam sebagai amanah yang harus dijaga oleh manusia (khalifah fil ardh) Ayat 56 Surat Al-A'raf dalam Al-Qur'an: Dan setelah Allah memulihkan dunia, janganlah kamu merusaknya." Lingkungan Masyarakat melibatkan partisipasi warga setempat dalam menjaga kebersihan, kenyamanan, dan nilai-nilai sosial dikawasan wisata. Pelibatan masyarakat dapat dilakukan melalui pelatihan sadar wisata, penyediaan lapangan kerja lokal, serta pemberdayaan UMKM berbasis halal. Dalam konteks syariah, masyarakat diarahkan untuk menjaga akhlak, etika dalam berdagang, dan menghormati norma agama dalam interaksi dengan wisatawan.⁸

b. Pengelolaan sampah

Pengumpulan sampah harian dan pengangkutan ke tempat pembuangan akhir (TPA) merupakan bagian dari program pengelolaan sampah Pantai Gandorih tidak hanya dilakukan oleh petugas kebersihan, tetapi juga melibatkan masyarakat lokal agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Masyarakat, terutama pedagang dikawasan pantai, diberikan sosialisasi agar membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan. Begitu juga dengan para pengunjung, diimbau untuk menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan.⁹

Dalam konsep pariwisata syariah, HR.Muslim: "kebersihan adalah sebagian dari iman". Menjaga kebersihan adalah bagian dari tanggung jawab iman. Islam sangat menekankan pentingnya kebersihan sebagai cerminan dari keimanan seseorang. Maka, pengelolaan sampah tidak hanya untuk menjaga keindahan pantai, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan kepedulian terhadap ciptaan Allah. Melalui keterlibatan masyarakat dan sosialisasi yang berkelanjutan, pengelolaan sampah di Pantai Gandorih diharapkan bisa berjalan lebih efektif dan selaras dengan nilai-nilai syariah. Dengan begitu, Pantai Gandorih bisa menjadi destinasi wisata yang bersih, nyaman, dan berkah.

⁶ Merdhatillah, Ika. "Penerapan Pariwisata Syariah di Kota Pariaman", "Jurnal Wisata Islam, Vol. 4 No. 1 021): 34-40.

⁷ Hasil Wawancara ; Surya Haryanto P.S. STPar ; Fungsional Adiyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, Selasa 27 Mei 2025.

⁸ Kemenparekraf RI. (2020). *Pedoman Pariwisata Halal*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

⁹ Hasil Wawancara ; Zulhendra Skom ; Kepala Keptam (Bidang Kebersihan dan pertamanan), Selasa 27 Mei 2025.

c. Konservasi sumber daya melakukan penghijauan dengan penanaman pelindung

Dinas juga melakukan penghijauan dengan penanaman dan pemangkasan pohon pelindung. Pemantauan kualitas air laut di Pantai Gandorih juga menjadi bagian dari tugas Dinas. Untuk menjaga kebersihan, Dinas menyediakan tong sampah di lokasi dan mengatur pengumpulan sampah oleh pedagang, serta menetapkan rute pengangkutan sampah di pantai menyediakan tong sampah di lokasi dan mengatur pengumpulan sampah oleh pedagang, serta menetapkan rute pengangkutan sampah di pantai dan pemeliharaan pohon secara rutin dilakukan untuk memastikan lingkungan tetap bersih dan asri.¹⁰

Dalam Islam, menjaga alam termasuk bentuk ibadah karena manusia ditugaskan sebagai khalifah di bumi yang bertanggung jawab menjaga ciptaan Allah. QS.AL-Baqarah: 30- Allah menjadikan manusia sebagai khalifah (penjaga) di muka bumi. Maka dari itu, konservasi sumber daya di Pantai Gandorih juga sejalan dengan nilai –nilai pariwisata syariah yang mendorong pelestarian alam, kebersihan, dan keberlanjutan.

2. Tantangan dalam pengelolaan destinasi wisata Pantai Gandorih

Tantangan utama yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata adalah sampah. Dapat diketahui pada data dinas lingkungan hidup sampah dalam sehari beratnya mencapai 1 ton khususnya di Pantai Gandorih, ketika acara Tabuik sampah sampai sebanyak 10 truk angkut sampah. Jadi tantangan utama yang dihadapi oleh dinas ini adalah sampah yang masih belum dianggap sepele. Untuk pelestarian lingkungan adalah sampah yang menjadi tantangan utama. Para pedagang telah mulai sadar bersih dari sampah sedangkan yang pengunjung masih banyak membuang sampah sembarangan. Tentu semua kalangan, karena dari berbagai latar belakang pengunjung yang di temui di setiap harinya.

Jadi masih ada dari pengunjung yang membuang sampah ke laut, membuang sisa makanan berupa kerang seafood di tepi pantai ini dapat membahayakan keselamatan dari para pengunjung lainnya yang berdatangan ke lokasi wisata di Pantai Gandorih, karena makanan jenis kerang itu terlihat runcing.¹¹ Dari syariah, merusak alam termasuk perbuatan yang tidak dibenarkan. Dalam QS. AL-A'raf : 56 ” Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (Allah) memperbaikinya.” Islam mengajarkan agar manusia menjaga dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Maka, penting bagi semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun wisatawan, untuk menjaga Pantai Gandorih agar tetap bersih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa Manajemen Dalam Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan Pada Destinasi Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman adalah:

1. Pengelolaan destinasi wisata pantai gandorih melalui :
 - a. Penyediaan layanan dan infrastruktur pendukung bagi pengunjung.
 - b. Pemeliharaan infrastruktur dan amenitas yang ada serta objek wisata alam.
 - c. Penyediaan infrastruktur dan fasilitas yang memungkinkan masyarakat setempat dan daerah sekitarnya untuk berperan serta dalam pengelolaan objek wisata alam dan objek wisata lainnya.
 - d. Perencanaan kegiatan budaya dan seni yang dapat meningkatkan nilai objek wisata dan artefak.
- e. Pengelolaan Keberlanjutan Lingkungan Destinasi Wisata Pantai Gandorih Melalui:
 1. Pengelolaan sampah.
 2. Konservasi Sumber Daya melakukan penghijauan penanaman pohon pelindung .

¹⁰ Hasil Wawancara ; Ina Valia Iferta, ST ; Kasi Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda Bidang P2KLH (Pengendali Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup) , Rabu 28 Mei 2025.

¹¹ Hasil Wawancara ; Surya Haryanto P,S. STPar ; Fungsional Adiyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, Selasa 27 Mei 2025.

2. Tantangan Dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Pantai Gandorah yaitu :
 - a. Pegunjung yang belum mematuhi ketentuan yang terkait dengan kebersihan.
 - b. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan
 - c. Pengelolaan sampah yang belum optimal
 - d. Sampah laut yang dibuang oleh pengunjung seperti membuang sisa makanan berupa kerang seafood ke tepi pantai.

Saran

1. Bagi Dinas Pariwisata dan Dinas Perkim LH Kota Pariaman
Diharapkan kepada pihak Dinas Pariwisata dan Dinas Perkim LH Kota Pariaman dapat segera melakukan pembaruan fasilitas dan pengelolaan keberlanjutan lingkungan destinasi wisata Pantai Gandorah Kota Pariaman agar meningkatkan daya tarik wisatawan yang berkunjung.
2. Bagi Pengelola dan Masyarakat sekitar destinasi wisata Pantai Gandorah
Diharapkan kepada pengelola dan masyarakat sekitar mendukung yang dilakukan oleh pihak dinas Pariwisata dan Perkim LH hingga dapat meningkatkan kunjungan para wisatawan yang berkunjung dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat agar kesejahteraan masyarakat disekitar destinasi wisata Pantai Gandorah menjadi lebih baik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai gambaran atau informasi saat melakukan penelitian dibidang pariwisata khususnya mengenai keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Calpulis, hlm. 32
- BPS. 2019. *Kota Pariaman Dalam Angka*. Pariaman: Badan Pusat
- Fauziah Eddyono, Derinta Entas, Yohanes Sulistyadi. 2019. *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*.
- Handyaningrat, *Pengantar Studi.*, hlm. 9.
- KKN, Mahasiswa. 2020. *Desa Tumpuk Sawoo Tahun 2019, Tumpuk Mempesona*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, hlm. 11.
- MBA,dkk, Drs.H.Oka A. Yoeti. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta Timur: Penerbit PT Balai Pustaka (Persero), hlm. 242.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 172.
- Nyoman Sukma Arida, Nyoman Sunarta. 2017 *Pariwisata Berkelanjutan*. Denpasar Bali
- Persada, Citra. 2018. *Perencanaan Pariwisata Dalam Pembangunan Wilayah Berkelanjutan*. Bandar Lampung
- RI, Kemenparekraf. (2020), *Pedoman Pariwisata Halal*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 224.
- Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 3.
- Sugiyono. *Op.Cit*, hlm. 13-14.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cet-23, hlm. 224.

- Sunaryo,M.Sc.,MS DRS.Bambang. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media, hlm. 49.
- Supriana Jatna.2001. *Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, hlm.1.
- Terry, George R. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 168.
- UNWTO.2019. *Indicators of Sustainable Development for Tourism Destinations: A Guidebook*. World Tourism Organization.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 34.
- Wijayanti Diana. 2008. *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, hlm. 95-96.
- Yenny Salim, Peter Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore*. Jakarta: Modern English Press, hlm. 695
- RI, Kemenparekraf. (2020), *Pedoman Pariwisata Halal*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Artikel Jurnal**
- Abdul Malik, Hanna Salsabila, Rahayu Efendi. "Pemahaman tentang lingkungan Berkelanjutan", *Modul* ,Vol, 18 No.8 (Tahun 2018),76.
- Adil Muharak, Ayu Suryati. "Analisis Aspek Keberlanjutan Lingkungan Berbasis Konservasi Warisan Alam dan Pengelolaan Sumber Daya Pada Objek Wisata Pantai Penyu Nagari Amplang Parak Kabupaten Pesisir Selatan". *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, Vol 3 No. 1 (Tahun 2023), 97.
- Kota Pariaman, Bappeda. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Wisata, 2021
- Merdhatillah, Ika, "Penerapan Pariwisata Syariah di Kota Pariaman , " *Jurnal Wisata Islam* ", Vol. 4 No. 1 (2021) : 34-40.
- Malik, Salsabila, and Effendi. *Modul* Vol 18 No 2. Issues Period 2018 ISSN (P)0853-2877 (E) 2598-327X.
- Mohammad Agung Ridho, Adinda Syahwa Jayantri. "Strategi Pengelolaan Sampah Di Kawasan Pantai", *Jurnal Kajian Ruang*, Vol, 1 No. 2 (September Tahun 2021), 147.
- Morelli, Morelli. "Environmental Sustainability: A Definition for Environmental Professionals."
- Pagestu, Aji. "Analisis Pengelolaan Destinasi Wisata Danau Ranau Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan", *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol, 01 No. 05 (Tahun 2023), 2.
- Rosa, Del Yenni, " Pengaruh Kontribusi Objek Wisata Pantai Gandoriah Pariaman Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Padang Pariaman", *Menara Ekonomi*, Vol, 4 No.2 (April 2018),124.
- Sugandi, Dede. Pengelolaan Sumber daya Pantai
- Supraptiningsih, Erry Pratama, Okta Y Rahayu, Aditama A Musaddad,. *Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia*. 2019
- Stefanus Sampe, Rooney Gosal, Ersi Erlita Mokal. " Transfaransi dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Sinsingon Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol, 1 No.1 (Tahun 2018), 2.
- Yuliana, Rivo Agustina. "Analisis Kepuasan Pengunjung Tentang Sapta Pesona di Objek Wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman", *Jurnal Pendidikan Tambusai*", Vol, 6 No. 2 (Tahun 2022), 15077.
- Zaitul Ikhlas Saad, Yenida. "Potensi Objek Wisata Bahari Pesisir Pantai Di Kota Pariaman Sumatera Barat", *Polibisnis*, Vol, 10 No. 1 (April 2018), 68.

Sumber Wawancara

Wawancara Dinas Pariwisata Kota Pariaman, Laporan Tahunan Pengembangan Pantai Gandoriah, 2025

Wawancara Ina Valia Iferta. ST, Kasi Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda Bidang P2KLH (Pengendali Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup), Pada rabu tanggal 28 Mei 2025.

Wawancara Raski Fitra, S.ST, Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman, Pada selasa tanggal 27 Mei 2025.

Wawancara Riyan Str.Par, Pelaksana Disparbud Kota Pariaman Bidang Destinasi Wisata, Pada selasa tanggal 27 Mei 2025.

Wawancara Surya Haryanto P,S. STPar, Fungsional Adiyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, Pada selasa tanggal 27 Mei 2025.

Wawancara Yati, Masyarakat Setempat Yang Berjualan Dipantai Gandoriah, Pada rabu tanggal 28 Mei 2025.

Wawancara Yuyusman, Pokdarwis Kelurahan Pasir Pantai Gandoriah, Pada rabu tanggal 28 Mei 2025.

Wawancara Zulhendra Skom, Kepala Kebtam (Bidang Kebersihan dan pertamanan), Pada selasa tanggal 27 Mei 2025.